



## Penerapan SEO di Jurnal Garut dalam Meningkatkan Daya Saing

Muhammad Rezaldy Putera<sup>1\*</sup>, Imron Rosyidi<sup>1</sup>, Acep Muslim<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

<sup>2</sup>Jurusan Ilmu Komunikasi Hubungan Masyarakat, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

\*Email : [muhammadrezaldyputera@gmail.com](mailto:muhammadrezaldyputera@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan SEO *on page*, SEO *off page* dan daya saing Jurnal Garut di mesin pencarian. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dimana metode ini digunakan untuk memberikan gambaran tentang fenomena penggunaan SEO di media *online* saat ini. Hasil penelitian ini menemukan bahwa Jurnal Garut menerapkan sejumlah unsur-unsur SEO *on page* seperti penempatan kata kunci, minimal paragraf, dan *link* internal. Jurnal Garut juga melakukan kegiatan SEO *off page* dengan menyematkan *link* di media sosial serta mendapatkan sejumlah *backlink* natural. Persaingan, trafik dan pendapatan adalah faktor utama Jurnal Garut dalam menerapkan teknik SEO. Adapun dalam meningkatkan daya saing di mesin pencarian, Jurnal Garut menggunakan bantuan aplikasi Google Analytics dan Google Trends untuk menemukan kata kunci yang tepat, serta meningkatkan kuantitas tulisan. Pada mesin pencari, Jurnal Garut mampu bersaing dengan media lain.

**Kata Kunci :** SEO, Jurnal Garut, Daya Saing

### ABSTRACT

*This study aims to determine the implementation of on page SEO, off page SEO and the competitiveness of Garut Journal in search engines. The research method used is descriptive where*

*this method is used to provide an overview of the phenomenon of using SEO in online media today. The results of this study found that Jurnal Garut implemented a number of SEO elements on the page such as keyword placement, minimum paragraphs, and internal links. Jurnal Garut also carries out off-page SEO activities by embedding links on social media and getting a number of natural backlinks. Competition, traffic and income are the main factors for Jurnal Garut in applying SEO techniques. As for increasing competitiveness in search engines, Jurnal Garut uses the help of Google Analytics and Google Trends applications to find the right keywords, and increase the quantity of writing. In search engines, Jurnal Garut is able to compete with other media.*

**Keywords :** *SEO, Jurnal Garut, Competitiveness*

## **PENDAHULUAN**

Sejumlah media massa cetak hingga radio kini banyak yang mulai beralih menjadi media online. Hal ini cukup wajar, karena di era digital seperti sekarang ini, media cetak dan radio sudah ditinggalkan oleh sebagian pembaca maupun pendengar yang mulai beralih ke media online karena dinilai lebih fleksibel dan memiliki banyak keunggulan dalam penyampaian informasi.

Saat ini banyak media-media yang sebelumnya berasal dari media cetak maupun radio kini mempunyai divisi maupun jaringan yang bergerak di media *online* atau bahkan beralih sepenuhnya menjadi media *online*. Berdasarkan data dari Dewan Pers pada 2018 mengatakan bahwa media *online* di Indonesia berjumlah 43 ribu media. Namun, banyaknya media *online* ini membuat persaingan media *online* untuk meraup banyak pembaca menjadi sengit. Salah satu persaingan yang sering diperebutkan oleh media *online* adalah perebutan posisi di halaman pertama pada mesin pencari Google. Untuk dapat menempati urutan pertama di mesin pencarian, media *online* kini dituntut untuk menggunakan teknik yang dinamakan *Search Engine Optimization* (SEO).

*Search Engine Optimization* (SEO) merupakan sebuah strategi atau metode yang digunakan untuk mampu bersaing di halaman pertama mesin pencari, dalam hal ini mesin pencari yang dimaksud adalah mesin pencari Google. Jika media menerapkan metode *Search Engine Optimization* (SEO), bukan tidak mungkin tulisan atau berita yang telah dipublikasikan atau dimuat melalui sebuah media *online* tersebut dapat dengan mudah bertengger di puncak mesin pencari Google

atau *Search Engine Results Page* (SERP).

*Search Engine Optimization* (SEO) memungkinkan sebuah situs untuk dapat ditemukan dengan lebih mudah ketika ditelusuri melalui mesin penelusuran dengan menggunakan berbagai kata kunci. Dengan kualitas SEO yang baik, bukan tidak mungkin apabila sebuah situs bisa memperoleh banyak trafik hanya dengan menggunakan berbagai macam kata kunci yang relevan dengan topik utama yang dibahas (Kurniawan, 2021:6).

Dalam penjelasan tersebut dapat diketahui jika dengan menerapkan *Search Engine Optimization* (SEO) sebuah media *online* akan mampu meningkatkan daya saing dengan media-media *online* lainnya di mesin pencari Google. Penerapan teknik ini bertujuan untuk mendatangkan banyak trafik untuk sebuah media *online* melalui mesin pencari Google. Oleh karena itu, topik yang satu ini menarik dan penting untuk diteliti.

SEO setidaknya memiliki 3 manfaat. Manfaat-manfaat tersebut diantaranya adalah; (1) menarik atau mendatangkan banyak pengunjung ke *website*, (2) mendapatkan data konsumen agar dapat lebih mudah menyebarkan informasi atau penawaran-penawaran produk terhadap konsumen, (3) meningkatkan brand awareness agar calon konsumen dapat mengenali produk yang ditawarkan (Jurnal.id, 2019).

Teknik penerapan *Search Engine Optimization* (SEO) ini terdiri dari 2 jenis kategori. Kategori tersebut diantaranya adalah teknik SEO *on page* dan SEO *off page*. Keduanya merupakan dua hal yang berbeda, namun dinilai memiliki pengaruh yang sama dalam meningkatkan persaingan di mesin pencarian seperti Google. *Search Engine Optimization* (SEO) *on page* memfokuskan optimasi secara internal pada sebuah media *online*, seperti memperhatikan kata kunci pada tulisan atau judul, *slug*, *link* eksternal dan *link* internal. Sementara teknik SEO *off page* merupakan sebuah metode optimasi secara eksternal seperti memasang tautan pada sebuah situs lain yang tautannya mengarah ke situs media *online* yang akan dioptimasi.

Pikiran Rakyat merupakan salah satu dari beberapa media *online* yang menggunakan teknik SEO. Pikiran Rakyat kerap kali menempati urutan pertama di mesin pencarian. Berdasarkan Alexa Rank, Pikiran Rakyat berada di urutan keempat untuk *website* yang paling populer di Indonesia setelah Google, Okezone, dan Youtube.

Untuk dapat menempati urutan teratas, Pikiran Rakyat memiliki cara-cara tersendiri agar bisa bersaing dengan media lain di mesin pencarian seperti Google untuk mendapatkan banyak pembaca. Salah satunya yakni dengan menggunakan teknik atau metode yang disebut *Search Engine Optimization* (SEO). Penerapan teknik SEO tidak hanya diterapkan oleh domain utama Pikiran Rakyat dalam pikiran-rakyat.com saja, melainkan juga pada mitra-mitra yang ada di bawahnya salah satunya seperti Jurnal Garut.

Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti mengenai “Penerapan *Search Engine Optimization* (SEO) di Jurnal Garut dalam Menghadapi Persaingan” Penelitian mengenai penerapan *Search Engine Optimization* (SEO) *on page*, tidak lain untuk mengetahui lebih mendalam secara internal di media *online* tersebut. Sehingga membuat media *online* seperti Jurnal Garut Pikiran Rakyat ini mampu bersaing dengan media *online* lain yang acapkali membuat tulisan yang telah dipublikasikan oleh Jurnal Garut Pikiran Rakyat ini bertengger di atas pencarian mesin pencari Google. Sedangkan untuk kategori penerapan *Search Engine Optimization* (SEO) *off page* bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode redaksi Jurnal Garut dalam melakukan *link building* yang menurut sejumlah praktisi SEO juga mampu meningkatkan visibilitas tulisan di mesin pencarian Google. Menurut Aliya (2021) *link building* merupakan praktik SEO yang bertujuan untuk mendapatkan *link* dari situs lain (*backlink*).

Topik ini cukup penting untuk diteliti. Mengingat, di era digital seperti sekarang ini banyak sekali media-media yang beralih menjadi media *online* yang juga sama-sama memperebutkan pembaca untuk bisa mendapatkan penghasilan ataupun engagement. Semakin banyak trafik atau pengunjung yang didapatkan oleh sebuah media *online*, maka semakin banyak pula pendapatan yang bisa diperoleh media.

Peran *Search Engine Optimization* (SEO) pernah ditulis dalam penelitian Rika (2018). Dalam penelitian yang berjudul “Peran Layanan *Search Engine Optimization* (SEO) dalam Meningkatkan Daya Saing Bisnis *Online* (Studi Kasus Lazada)” dibahas mengenai strategi pemasaran *e-commerce* Lazada dalam meningkatkan persaingan di mesin pencarian dengan menggunakan metode SEO. Metode SEO yang dibahas merupakan metode SEO *on page* dan *off page*. Penelitian ini mempunyai fokus penelitian terhadap kegiatan optimalisasi Lazada dalam melakukan pemasaran serta peran metode SEO dalam meningkatkan daya saing bisnis Lazada.

Penelitian tersebut berfokus pada praktik penggunaan *Search Engine Optimization* (SEO) di *e-commerce* sebagai salah satu cara *e-commerce* untuk meningkatkan daya saing *e-commerce* di mesin pencari, agar produk yang dipasarkan dapat menjangkau lebih banyak orang. Sementara pada penelitian ini lebih berfokus pada penggunaan *Search Engine Optimization* (SEO) pada media massa sebagai salah satu cara media *online* untuk menyebarkan informasi melalui mesin pencari untuk mendapatkan pengunjung sebanyak-banyaknya dan meningkatkan daya saing dengan media-media lain.

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang dan penelitian terdahulu tersebut. Peneliti dapat memfokuskan penelitian ini pada penggunaan *Search Engine Optimization* (SEO) di Jurnal Garut. Penelitian dilakukan guna untuk menjawab pertanyaan berikut; (1) Bagaimana penerapan *Search Engine Optimization* (SEO) *on page* di Jurnal Garut?, (2) Bagaimana penerapan *Search Engine Optimization* (SEO) *off page* di Jurnal Garut?, dan (3) Bagaimana daya saing Jurnal Garut di mesin pencarian?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan guna mendapatkan gambaran mengenai fenomena penggunaan teknik *Search Engine Optimization* (SEO) di media *online* saat ini. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi.

## LANDASAN TEORITIS

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori *new media*. Manovich (2006:7) menyatakan bahwa *new media* merupakan penggunaan teknologi komputer untuk pendistribusian informasi. Teks yang didistribusikan melalui situs web dan buku elektronik dianggap sebagai media baru. Teori ini digunakan sebagai relevansi terhadap penggunaan SEO yang hanya dapat dilakukan pada media *online* yang tergolong ke dalam *new media*.

Menurut Patel *Search Engine Optimization* (SEO) didefinisikan sebagai sebuah proses untuk meningkatkan ranking konten situs tersebut di pencarian dengan menggunakan langkah-langkah tertentu. Dengan kata lain, SEO juga dapat diartikan sebagai proses optimasi konten agar tampil di halaman pertama mesin pencari seperti Google dengan menggunakan frasa atau kata kunci tertentu.

Secara umum, *Search Engine Optimization* (SEO) adalah sebuah proses

sistematis yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sebuah *website* di mesin pencarian dengan memanfaatkan algoritma dari mesin pencari agar dapat menempati urutan teratas dalam mesin pencari (Hernawati, 2013). Sebuah halaman yang menempati urutan pertama pencarian, akan lebih berpeluang untuk mendapatkan banyak pengunjung (Romli, 2018:100). Karena itu, semakin baik posisi sebuah *website* di mesin pencarian, maka semakin besar pula peluang untuk mendatangkan trafik potensial ke dalam *website* tersebut (Maula, 2017).

*Search Engine Optimization* (SEO) sendiri terbagi ke dalam 2 jenis. Menurut Hariaji (2021) SEO terdiri dari SEO *on page* dan SEO *off page*. *Pertama*, SEO *on page* merupakan sebuah teknik optimasi yang dilakukan dalam internal *website*. Beberapa hal yang tergolong ke dalam teknik SEO *on page* diantaranya seperti optimasi pada; (1) judul, (2) meta deskripsi, (3) tag heading, (4) struktur URL, (5) optimasi gambar, (5) serta konten yang dimuat (Riyanto, 2018). *Kedua*, SEO *off page* adalah sebuah teknik optimasi secara eksternal yang dilakukan di luar *website*. SEO *off page* lebih berfokus pada pembangunan *backlink* dan pemasaran melalui media sosial (Pramudita, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan *Search Engine Optimization* (SEO) memang tengah gencar-gencarnya dilakukan oleh sejumlah media *online* yang ada di Indonesia. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan trafik yang bersumber dari mesin pencarian seperti Google. Persaingan menjadi salah satu faktor penerapan atau penggunaan teknik *Search Engine Optimization* (SEO).

Pikiran Rakyat merupakan salah satu media di Indonesia yang menerapkan teknik SEO. Pikiran Rakyat Media Network (PRMN) membentuk program kerjasama dengan ratusan mitra yang juga menerapkan teknik-teknik SEO untuk dapat bersaing di mesin pencarian dengan media lain. Salah satu mitra yang juga turut menerapkan teknik SEO adalah Jurnal Garut. Jurnal Garut merupakan salah satu contoh media *online* di Indonesia yang menerapkan teknik *Search Engine Optimization* (SEO) dalam penyebaran informasi kepada khalayak secara cepat melalui mesin pencarian.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, data hasil wawancara akan dijabarkan ke dalam tiga bagian yaitu penerapan SEO *on page*, penerapan SEO *off page*, serta bagaimana daya saing Jurnal Garut di mesin pencarian. Ketiganya akan diuraikan secara lebih rinci sebagai berikut:

## **Penerapan SEO On Page di Jurnal Garut dalam Meningkatkan Kecepatan Indeks Tulisan agar Tampil di Mesin Pencarian**

Penerapan SEO *on page* yang dimaksud ialah kegiatan optimasi yang dilakukan secara internal atau yang dilakukan di dalam *website* Jurnal Garut itu sendiri. Adapun dalam kegiatannya, Jurnal Garut melakukan optimasi pada tiga unsur SEO *on page* yakni; (1) penempatan kata kunci, (2) penentuan minimal paragraf, dan (3) penggunaan *link* internal.

*Pertama*, penempatan kata kunci menjadi hal utama yang perlu diperhatikan dalam praktik penulisan berita maupun artikel-artikel yang dipublikasikan di Jurnal Garut. Berdasarkan hasil wawancara, penyusun menemukan bahwa di Jurnal Garut, kata kunci wajib dicantumkan pada beberapa bagian tulisan seperti judul, meta deskripsi dan pada tiga paragraf awal.

Selain itu, kata kunci juga dicantumkan dalam caption maupun nama file pada gambar. Pentingnya penggunaan kata kunci dalam setiap tulisannya tidak membuat setiap paragraf di Jurnal Garut mengandung kata kunci yang telah ditargetkan. Patil (2013) mengungkapkan bahwa sebaiknya jumlah persentase keseluruhan kata kunci dalam sebuah tulisan SEO *on page* berjumlah pada kisaran 2% - 8% dari total keseluruhan tulisan.

Kalau SEO yang dipakai di Jurnal Garut sama portal lain di PRMN itu sebenarnya di media-media lain juga sama gak jauh beda. SEO ini kita terapkan di beberapa paragraf. Ada paragraf-paragraf awal yang kita tanamkan si kata kuncinya. Selain di awal-awal paragraf, ada juga kita terapkan di judul, terus juga ada di deskripsi tulisannya. Jadi, di judul, paragraf dan deskripsi itu jadi modal lah, modal buat tulisan kita bisa mempermudah SEO nya. Kalau SEOnya gak ada di salah satu itu biasanya memang agak sulit buat membantu tulisan tampil.” (Wawancara dengan Firman Wijaksana pada 28 Juni 2022)

Sumber: Situs Jurnal Garut



Gambar 1. Contoh pencantuman kata kunci di Jurnal Garut

Gambar 1 di atas merupakan salah satu contoh penempatan kata kunci pada berita yang telah dipublikasikan di Jurnal Garut. Kata kunci utama yang ditulis dalam berita tersebut dicantumkan pada bagian judul dan tiga paragraf awal tulisan yakni paragraf pertama, kedua dan ketiga.

*Kedua*, selain penempatan kata kunci, Jurnal Garut juga menetapkan ketentuan minimal paragraf pada sebuah tulisan yang akan dipublikasikan. Secara umum, jumlah kata yang terkandung dalam tulisan yang memenuhi kaidah SEO *on page* berdasarkan salah satu alat indikator SEO yaitu Yoast SEO setidaknya tulisan memiliki minimal 300 kata (Hasanudin, 2021).

Ketentuan minimal 300 kata dalam sebuah tulisan, secara umum telah menjadi standar dalam tulisan yang memenuhi unsur SEO. Ketentuan minimal jumlah 300 kata tersebut dimodifikasi oleh Jurnal Garut menjadi minimal 15 paragraf. Berdasarkan hasil wawancara mengatakan bahwa ketentuan minimal 15 paragraf diyakini redaksi Jurnal Garut mampu mencapai minimal 300 kata atau bahkan bisa lebih dari itu.

Kalo content creator-content creator lama mereka sudah paham sih tulisan 300 kata itu jumlahnya kayak gimana harus berapa paragraf, jadi udah kayak di bawah alam sadar gitu yah. Jadi standar nulisnya harus ini-ini. Jarang di cek juga sih. Minimal gini lah, misal kalau kurang dari 300 kata, biasanya dia hanya menulis kurang dari 7 atau 5 paragraf. Nah itu biasanya kita gak bakal kita tayangin, soalnya percuma juga, soalnya bakal pendek, juga gak bakal ngebantu juga ke SEO nya. Tapi temen-temen di Jurnal Garut ini bisa bikin satu tulisan itu sampai 15 paragraf atau 20 paragraf. Jadi itu biasanya udah



minimal, bahkan bisa lebih dari 300 kata gitu. (Wawancara dengan Firman Wijaksana pada 28 Juni 2022)

Penulisan minimal 15 paragraf menjadi salah satu yang dinilai dapat memberikan dampak positif terhadap tulisan untuk tampil di mesin pencarian. Tulisan yang sedikit disebut-sebut tidak akan membawa dampak positif pada tulisan. Menurut hasil wawancara, semakin pendek tulisan tidak akan memberikan pengaruh yang baik pada SEO. Oleh karenanya, tulisan yang memiliki jumlah paragraf di bawah standar tidak akan dipublikasikan.

Penulisan berita maupun artikel-artikel di Jurnal Garut yang mengandung minimal 15 paragraf, dipisahkan ke dalam beberapa halaman. Tulisan yang dimuat tidak selalu menggunakan gaya piramida terbalik yang menaruh inti berita di dalam lead. Jurnal Garut menaruh inti berita pada ujung halaman agar pembaca membaca berita tersebut sampai akhir halaman. Sebab gaya piramida terbalik menurut Yumeldasari (2018) membuat pembaca dapat berhenti kapan saja dan masih mendapatkan bagian penting dari tulisan itu.

*Ketiga, link internal* merupakan unsur lain yang diterapkan di Jurnal Garut. Menurut Patil (2013) *link internal* merupakan salah satu unsur yang ada di dalam *SEO on page*. Penggunaan *link internal* dilakukan tidak hanya untuk memenuhi unsur *SEO on page* dan memperkuat SEO di mesin pencarian melainkan juga sebagai panduan untuk pembaca agar dapat menemukan tulisan lain yang relevan di Jurnal Garut.

*Link internal* adalah tautan yang mengarahkan pembaca dari satu halaman ke halaman lain dalam sebuah *website*. *Link internal* berbeda dengan menu navigasi. *Link internal* tampil secara alami dalam bentuk teks di dalam tulisan (Ledford, 2008:250). Di Jurnal Garut, *link internal* digunakan untuk menghubungkan suatu tulisan dengan tulisan lain yang relevan agar memudahkan pembaca untuk menemukan tulisan lain yang masih relevan dengan apa yang sedang dibacanya.

Untuk *link internal* sendiri kita sering digunakan. Itu sebuah keharusan dimana ketika kita *ngelink* artikel itu rata-rata kita enggak satu keyword, jadi kita memasukan keyword-keyword lain sebagai panduan orang lain untuk membaca artikel lain juga. Kadang gini, ketika si artikel tersebut ramai/bagus trafiknya, *link internal* ini menjadi andalan kita suka tambahkan kadang dua, kadang tiga, kadang empat. (Wawancara dengan Rifki Alanudin pada 28 Juni 2022)

*Link* internal menjadi salah satu karakteristik sekaligus keunggulan dalam media *online* yang dapat menghubungkan konten dengan konten-konten lain yang relevan melalui tautan sehingga tidak perlu mencantumkan catatan kaki atau anak kalimat pada laporan utamanya (Laksono, 2018:230). Dengan demikian, *link* internal berguna untuk mempermudah pembaca untuk menemukan informasi-informasi yang relevan atau ada kaitannya dengan tulisan yang sedang dibacanya tanpa perlu beralih ke menu navigasi atau halaman utama.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa ketiga unsur-unsur tersebut dilakukan untuk memperkuat SEO. Penempatan kata kunci di judul, meta deskripsi dan tiga paragraf awal dianggap sebagai salah satu unsur yang dapat membuat tulisan tampil atau terindeks dengan cepat di mesin pencarian. Hal yang sama juga berlaku untuk ketentuan minimal paragraf dalam tulisan yang dianggap sebagai salah satu faktor agar tulisan tampil di mesin pencarian. Begitupun dengan penggunaan *link* internal. Namun, selain membantu meningkatkan potensi untuk masuk pada posisi terbaik di mesin pencarian, penggunaan *link* internal juga dapat memudahkan pembaca untuk membaca tulisan-tulisan lain di Jurnal Garut yang masih relevan dengan apa yang sedang dibacanya.

### **Penerapan SEO *Off Page* di Jurnal Garut dalam Praktik Optimasi secara Eksternal**

SEO *off page* merupakan kegiatan optimasi yang dilakukan dari luar *website* (Pramudita, 2019). SEO *off page* dapat bersifat natural dalam bentuk seperti rujukan dari situs lain ataupun dengan campur tangan pemilik situs itu sendiri seperti melakukan promosi di situs lain yang relevan dengan menggunakan *link* aktif yang mengarah ke situs pemilik secara langsung dalam bentuk tautan langsung atau *hyperlink*.

Sementara itu, Felix dalam Alamsyah (2019) menjelaskan bahwa kegiatan SEO *off page* merupakan kegiatan optimalisasi *website* dari luar *website* itu sendiri dengan melakukan pembangunan *link* atau *link building* dengan menempatkan *link website* yang akan dioptimalisasikan di dalam *website* lain yang mengarah langsung pada *website* yang sedang dioptimalisasikan, Pada dasarnya, kegiatan pembangunan *link* atau *link building* melalui *backlink* bertujuan untuk membangun popularitas *website* di mesin pencarian (Qorni, 2014:42).

Dalam kegiatan optimasi SEO *off page*, Jurnal Garut hanya melakukan pemasangan *backlink* melalui media sosial seperti Facebook, Twitter dan

Instagram. Selain itu, Jurnal Garut juga berfokus pada produksi konten untuk mendapatkan *backlink* yang natural dari media lain dalam bentuk rujukan.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Jurnal Garut lebih berfokus pada kegiatan penyediaan konten yang memenuhi unsur-unsur SEO *on page*. Sementara itu, SEO *off page* atau kegiatan optimasi dari luar tidak dilakukan secara intensif seperti melakukan pemasangan *backlink* berbayar, promosi ataupun dalam bentuk kerjasama lain.

Menurut informan, Pikiran Rakyat Media Network (PRMN) tidak memberikan kebijakan khusus untuk melakukan optimasi secara eksternal, semua portal dalam ekosistem Pikiran Rakyat Media Network (PRMN) lebih berfokus dalam penyediaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan konten.

*Pertama*, optimasi SEO *off page* yang dilakukan oleh Jurnal Garut hanya sebatas melakukan pemasaran di media sosial atau sesama portal PRMN. Optimasi ini kerap dilakukan dengan menyematkan *link* atau tautan Jurnal Garut di media sosial seperti Facebook, Twitter dan Instagram.

Berarti kan diluar ya? Biasanya gini, di PRMN ini kita tidak, malah gak boleh untuk misal promosi menyematkan *link* kita di situs lain, kecuali misal *link* kita dipromosi di medsosnya sendiri atau misal si *link* kita ada di portal yang lain. Banyaknya emang organik di portal-portal PRMNmah, sama mainnya di medsos sih. Kalau di PRMN ini SEO *off page* itu emang gak terlalu banyak dilakukan, biasanya si SEO *off pagenya* dilakukan ke sesama portal PRMNnya sendiri. Dikarenakan jaringannya mungkin sudah banyak, portal-portal PRMN ada yang ngambil ke Jurnal Garut hal itu mungkin yang dilakukannya. Jadi, si *backlink-backlinknya* itu dilakukan sesama portal PRMN aja. (Wawancara dengan Firman Wijaksana pada 28 Juni 2022)

Menurut Ledford (2018:250) kegiatan optimasi melalui media sosial ini merupakan pemanfaatan media sosial sebagai sarana menyebarkan berita tentang sebuah *website*. Keuntungan menggunakan media sosial sebagai sarana optimasi secara eksternal ini diyakini bisa menjadi sumber trafik. Selain itu kegiatan optimasi melalui media sosial dapat dilakukan secara gratis tanpa perlu mengeluarkan biaya tambahan.

Teknik dalam kegiatan optimasi melalui media sosial yang dilakukan Jurnal Garut ini juga dilakukan oleh media *online* lain. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan Nurjannah (2019) ditemukan bahwa Tribun Timur Makassar tidak

melakukan praktik optimasi secara eksternal secara intensif. Kegiatan SEO *off page* di Tribun Timur Makassar hanya sebatas melakukan pemasangan *backlink* melalui platform social bookmarking seperti Facebook atau Twitter yang sama seperti yang dilakukan oleh Jurnal Garut dalam bentuk promosi dengan tujuan meningkatkan jumlah trafik dari media sosial.

Saat ini, sudah terdapat beragam platform social bookmarking yang dapat dimanfaatkan oleh pengelola media *online* untuk menanam *backlink* serta mendapatkan trafik yang bersumber dari platform-platform tersebut. Tetapi, penanaman *backlink* harus dilakukan secara cermat dengan memilih platform *social bookmarking* yang memiliki reputasi yang baik, PageRank yang tinggi, cepat terindeks oleh Google, serta yang memiliki *link dofollow* untuk dijadikan sebagai prioritas utama dalam pemasangan *backlink* (Cahyono, 2013).

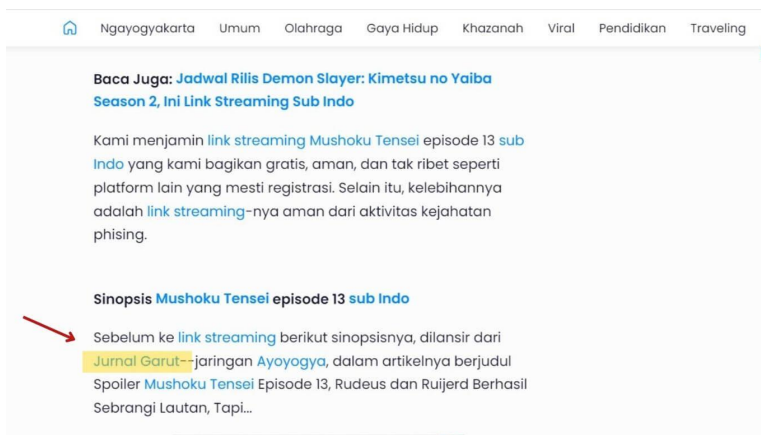
*Kedua*, kegiatan optimasi secara eksternal berikutnya dilakukan tanpa adanya campur tangan dari pihak redaksi dengan adanya *backlink-backlink* yang mengarah ke Jurnal Garut. Berdasarkan hasil penelitian, *backlink* yang didapatkan secara natural ini didapatkan dari tulisan-tulisan orisinal yang telah dipublikasikan oleh Jurnal Garut sebelum-sebelumnya.

Kayaknya seperti itu, soalnya kan gini, konten-konten yang kita buat itu biasanya adalah konten-konten tulisan original ya. Meskipun sumbernya dari luar gitu ya, mungkin saja bisa jadi misal si konten-konten yang kita bikin sumbernya bisa sama aja misal ada yang dari web luar kayak Reuters atau apa bisa jadi gitu mungkin. (Wawancara dengan Firman Wijaksana pada 28 Juni 2022)

Berdasarkan hasil observasi, penyusun menemukan bahwa *backlink* yang didapatkan oleh Jurnal Garut secara natural tersemat di sejumlah media lain dalam bentuk rujukan. Media yang mengutip tulisan yang bersumber dari Jurnal Garut mencantumkan *backlink* yang secara langsung mengarah ke Jurnal Garut tanpa adanya hubungan kerjasama, promosi ataupun hal lainnya.

Sumber: Situs Ayoyogya.com

Gambar 2. *Backlink* natural yang mengarah ke Jurnal Garut



Gambar 2 merupakan salah satu contoh *backlink* yang terbentuk secara natural. *Backlink* tersebut merupakan salah satu contoh *backlink* dalam bentuk sumber rujukan dari situs Ayoyogya.com yang mengarah ke Jurnal Garut. Pembentukan *backlink* secara natural ini terjadi ketika Ayo Yogya mengutip tulisan dari Jurnal Garut sehingga Ayoyogya memberikan *backlink* berupa rujukan yang mengarah langsung ke *link* Jurnal Garut tanpa adanya campur tangan dari pihak redaksi Jurnal Garut.

Terciptannya *backlink* yang secara natural ini tidak lepas dari adanya perlindungan hak cipta yang telah diatur dalam perundang-undangan. Sebagaimana yang tertuang pada Pasal 43 UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yang berbunyi bahwa setiap berita yang dikutip dari lembaga berita harus mencantumkan sumber aslinya.

Berdasarkan apa yang tertuang dalam Undang-undang Pasal 43 UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta di atas dapat diketahui bahwa pengutipan berita baik itu sebagian maupun keseluruhan dari media massa dianggap tidak melanggar hak cipta. Namun media yang mengutip berita tersebut harus menyertakan sumbernya secara lengkap. Dalam media *online*, sumber rujukan biasanya ditempatkan di akhir tulisan dalam bentuk teks yang telah mengandung *link* yang mengarah ke sumber berita aslinya dalam bentuk *hyperlink*. Inilah yang kemudian membentuk sebagai sebuah *backlink* yang natural.

Dari penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa Jurnal Garut hanya melakukan kegiatan optimasi secara eksternal atau SEO *off page* dengan menyematkan *link* di media sosialnya seperti Facebook, Twitter dan Instagram. Hal ini karena tidak adanya keharusan dari induk Jurnal Garut yakni Pikiran Rakyat Media Network (PRMN) untuk melakukan optimasi secara eksternal. Namun, meskipun demikian, Jurnal Garut juga telah mendapatkan sejumlah *backlink* yang terbentuk secara natural yang dinilai didapatkan dari tulisan-tulisan orisinal yang telah dipublikasikan sebelum-sebelumnya.

### **Daya Saing Jurnal Garut dalam Menghadapi Persaingan di Mesin Pencarian**

Pada bagian ini ditemukan empat temuan mengenai daya saing Jurnal Garut di mesin pencarian dimulai dari faktor-faktor apa saja yang membuat Jurnal Garut menerapkan SEO, penggunaan Google Trends & Analytics sebagai alat yang digunakan untuk menemukan kata kunci, memperbanyak kuantitas tulisan agar dapat memperkuat SEO, serta bagaimana daya saing Jurnal Garut di mesin pencarian.

Temuan *pertama* merupakan faktor-faktor yang melatarbelakangi penggunaan *Search Engine Optimization* (SEO) di Jurnal Garut. Diketahui bahwa faktor-faktor utama penerapan SEO di Jurnal Garut disebabkan oleh persaingan, trafik dan pendapatan. Persaingan yang dihadapi oleh Jurnal Garut sebagai media *online* tidak hanya datang dari luar, melainkan juga datang dari sesama portal yang masih termasuk ke dalam ekosistem Pikiran Rakyat Media Network (PRMN) itu sendiri. Sehingga Jurnal Garut turut bersaing untuk mendapatkan trafik yang nantinya akan berpengaruh pada pendapatan para content creator nya.

Atas keempat faktor tersebut, Jurnal Garut mencoba menerapkan teknik *Search Engine Optimization* (SEO) guna mampu bersaing di mesin pencarian dengan media mainstream lainnya. Firman Wijaksana menjelaskan bahwa *Search Engine Optimization* (SEO) dapat membantu mempercepat indeks tulisan di mesin pencarian hanya dalam waktu yang singkat.

Nah SEO ini soalnya gini, di media *online* ini kenapa sih SEO ini penting dipakai, disamping pada kaidah jurnalistik gitu ya, karena ada yang namanya indexing yang dilakukan sama Google, kalau SEO tidak diterapkan, si Google dikarenakan dia memakai mesin, tulisannya bakal lama untuk terindeksnya, bakal lama buat muncul di page pertama. Dengan adanya

SEO ini, membantu tulisan yang dibuat itu buat lebih cepat muncul dalam hitungan menit. Kalau zaman dulu kan misal pas SEO belum berkembang kayak sekarang satu tulisan itu harus muncul di page Google itu bisa butuh waktu bisa sampai 30 menit atau 1 jam. Nah, dengan penerapan SEO sekarang cuma hitungan detik atau menit itu juga udah bisa muncul. (Wawancara dengan Firman Wijaksana pada 28 Juni 2022)

*Kedua*, dalam menulis tulisan yang mengandung unsur-unsur SEO, kata kunci merupakan salah satu unsur terpenting dalam penulisan di media *online*. Dalam menemukan kata kunci, Jurnal Garut memanfaatkan aplikasi yang dinamakan Google Analytics & Google Trends sebagai alat untuk meriset kata kunci. Riset kata kunci dilakukan agar kata kunci tersebut nantinya akan mudah ditelusuri oleh mesin pencarian dan ditampilkan sebagai hasil yang akurat pada halaman hasil pencarian (Rehman dalam Himawan, 2017).

Google Analytics merupakan sebuah alat atau aplikasi dari Google yang menyediakan informasi-informasi penting mengenai hal-hal yang berhubungan dengan *website* (Hendriadi, 2014). Sementara Google Trends menurut Ibrahim dalam Riyanto (2014) adalah Google Trends merupakan salah satu *website* yang dimiliki dan dikelola perusahaan Google. *Website* ini memuat informasi mengenai penggunaan kata kunci yang sedang populer di mesin pencarian Google. Dengan kata lain, dalam *website* ini, pengelola media dapat mengetahui kata kunci-kata kunci yang tengah ramai dicari di mesin pencarian Google untuk kemudian diproduksi ke dalam sebuah tulisan.

Bersumber dari hasil wawancara, penentuan kata kunci melalui Google Analytics dilakukan oleh Pimpinan Redaksi maupun Editor yang memiliki akses ke dalam Google Analytics untuk dapat mengetahui kata kunci pada tulisan-tulisan yang tengah trending di portal yang tergabung ke dalam Pikiran Rakyat Media Network (PRMN). Sementara itu, aplikasi Google Trends digunakan sebagai pembanding guna menemukan kata kunci yang tepat dan yang lebih banyak dicari oleh pengguna mesin pencari untuk digunakan di dalam tulisan.

*Ketiga*, memperbanyak kuantitas tulisan menjadi sebuah strategi yang dilakukan Jurnal Garut guna memperkuat SEO di mesin pencarian. Menurut Firman Wijaksana, memperbanyak kuantitas konten bertujuan untuk memperkuat Jurnal Garut pada kata kunci tertentu yang telah ditargetkan. Dengan

memperbanyak konten dengan kata kunci yang sama, kemungkinan sebuah media *online* untuk menguasai kata kunci tertentu di mesin pencarian menjadi lebih besar.

Kuantitas tulisan juga menjadi salah satu faktor SEO sebenarnya. Jadi banyaknya tulisan yang dibikin juga mempengaruhi SEO. Jadi, misal satu tema misal bikin berita Garut, tapi cuma bikin satu berita, walaupun nulis sesuai dengan kaidah SEO bakal susah saingan sama yang lain. Jadi yang tidak diketahui oleh orang banyak mah adalah kuantitas tulisan, makanya misal kayak di Detik atau di Tribun lah, suka baca tulisan suka baca tulisan yang sama dengan tema yang sama tapi dibikin lebih dari satu tulisan, nah itu adalah teknik. Itu teknik dia untuk memperkuat SEOnya. (Wawancara dengan Firman Wijaksana pada 28 Juni 2022)

Media *online* mendukung media untuk mempublikasikan konten dengan jumlah yang banyak. Berbeda dengan media cetak, media *online* memiliki karakteristik kapasitas tidak terbatas (Romli, 2018:37) yang dapat membuat sebuah media *online* untuk memperbanyak kuantitas konten atau tulisan dalam jumlah yang masif atau banyak sekaligus. Informan mengakui bahwa teknik dalam memperbanyak kuantitas konten masih belum diketahui oleh banyak orang. Namun, teknik ini telah digunakan oleh sejumlah media besar di Indonesia, termasuk oleh Jurnal Garut itu sendiri.

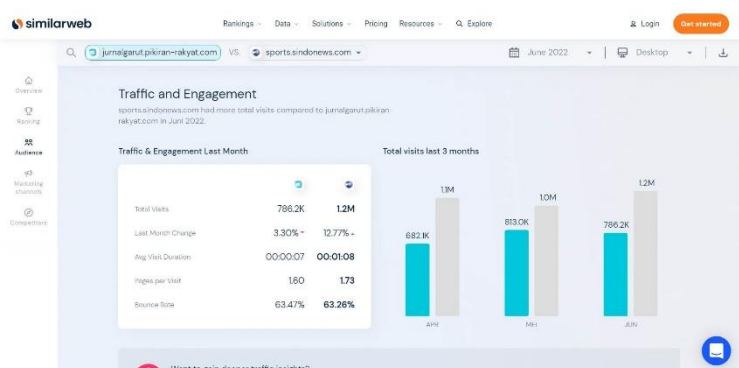
*Keempat*, upaya-upaya penerapan SEO yang dilakukan Jurnal Garut pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan daya saing di mesin pencarian agar dapat bersaing dengan media-media lain sehingga bisa mendapatkan trafik dan memaksimalkan pendapatan. Firman Wijaksana menilai bahwa upaya-upaya yang telah dilakukan tersebut mampu membuat Jurnal Garut bersaing di mesin pencarian.

Secara konsep, daya saing merupakan kemampuan suatu industri dalam menunjukkan keunggulan pada hal tertentu dengan memperlihatkan situasi dan kondisi yang paling menguntungkan dan hasil yang lebih baik dibandingkan industri lainnya (Wardhani & Agustina, 2012). Berdasarkan pada hasil wawancara, meskipun mempunyai nama kedaerahan Jurnal Garut mampu bersaing dengan media-media nasional lain di mesin pencarian. Tak sedikit tulisan-tulisan yang telah dimuat oleh Jurnal Garut berhasil untuk mencapai halaman pertama pada mesin pencarian. Informan menilai bahwa hal ini terjadi akibat pengaruh dari penerapan SEO yang dilakukan oleh Jurnal Garut.



Dengan teknik SEO ini, kita walaupun namanya nama lokal Jurnal Garut, tapi kita mampu saingan sama media-media besar lain, selain induk dengan PR.com nya kita juga bisa saingan dengan Detik, Kompas, walaupun belum secara keseluruhan tapi untuk konten-konten tertentu kita bersaing dengan mereka. Nah karena tadi, penerapan SEO itu di media kita mau di media lain gak jauh beda sebenarnya. (Wawancara dengan Firman Wijaksana pada 28 Juni 2022)

Sumber: Situs Similarweb.com



Gambar 3. Perbandingan trafik Jurnal Garut dengan Sports Sindonews

Firman Wijaksana mengungkapkan dampak dari penerapan SEO di Jurnal Garut dalam persaingan media *online*. Firman Wijaksana menilai Jurnal Garut dan sejumlah portal-portal lain yang ada di dalam ekosistem Pikiran Rakyat Media Network (PRMN) membantu berkontribusi dalam menaikan ranking induk Jurnal Garut yakni domain utama Pikiran Rakyat. Pikiran Rakyat telah masuk ke dalam ranking 10 media *online* di Indonesia. Bahkan, menurut Firman, Pikiran Rakyat pernah menempati peringkat 5 besar media *online* di Indonesia.

## PENUTUP

Berdasarkan uraian dari hasil dan pembahasan penelitian yang telah peneliti deskripsikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Jurnal Garut menerapkan teknik SEO *on page* maupun *off page*. Jurnal Garut sendiri mampu bersaing di mesin pencarian dan memiliki upaya-upaya lain dalam meningkatkan daya saing di mesin pencarian. Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

*Pertama*, Jurnal Garut menerapkan teknik SEO *on page* agar tulisan dapat terindeks dengan cepat di mesin pencarian. Unsur-unsur SEO *on page* yang

diterapkan di Jurnal Garut diantaranya adalah pertama penggunaan dan penempatan kata kunci di judul, tiga paragraf awal, gambar dan meta deskripsi. Selain penggunaan dan penempatan kata kunci pada konten Kedua, Jurnal Garut juga menerapkan unsur-unsur SEO *on page* lain seperti pemasangan internal *link* dan ketiga yakni menetapkan ketentuan standar jumlah minimal 15 paragraf pada tulisan yang akan dimuat. Penerapan SEO *on page* ditekankan pada setiap tulisan yang akan dipublikasikan di Jurnal Garut. Hal ini menandakan bahwa SEO *on page* merupakan bagian penting dalam penulisan di Jurnal Garut, penggunaan SEO *on page* dilakukan dengan tujuan untuk mempercepat proses indeks konten di mesin pencarian seperti Google agar informasi dapat secara cepat tersebarluaskan.

*Kedua*, Jurnal Garut menerapkan teknik SEO *off page* untuk memperbanyak trafik. Jurnal Garut melakukan optimasi dari luar dengan melakukan pemasaran melalui platform social bookmarking seperti Facebook, Twitter dan Instagram. Jurnal Garut tidak melakukan kegiatan optimasi eksternal secara intensif seperti melakukan pemasangan iklan ataupun kerjasama dengan media lain karena tidak adanya kebijakan khusus yang mengharuskan pengoptimalan secara eksternal dari Pikiran Rakyat Media Network (PRMN) selaku induk dari Jurnal Garut. Hal ini menunjukkan bahwa Jurnal Garut tidak secara intensif melakukan kegiatan SEO *off page*. Kegiatan SEO secara eksternal hanya dilakukan melalui media sosial. Meskipun demikian, Jurnal Garut berhasil mendapatkan *backlink* natural yang dihasilkan dari konten-konten orisinal yang telah dipublikasikannya.

*Ketiga*, persaingan, trafik dan pendapatan menjadi faktor atau latar belakang Jurnal Garut dalam menerapkan teknik SEO. Untuk memperkuat persaingan Jurnal Garut di mesin pencarian guna mendapatkan trafik, Jurnal Garut setidaknya memiliki 2 strategi untuk memperkuat konten-konten yang telah dimuat di mesin pencarian agar konten-konten tersebut dapat bertahan di halaman pertama pencarian. Strategi tersebut yakni dengan mencari kata kunci populer yang berpotensi untuk mengundang banyak pembaca dengan menggunakan bantuan aplikasi Google Analytics dan Google Trends dan memperbanyak kuantitas tulisan. Hasilnya, sejumlah tulisan-tulisan dari Jurnal Garut dapat bertengger di halaman pertama pencarian untuk bersaing dengan media-media lain serta dinilai dapat mendorong *ranking* dari domain induk Jurnal Garut yakni Pikiran Rakyat (*pikiran-rakyat.com*). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan SEO dan sejumlah strategi lainnya di Jurnal Garut memberikan hasil positif yang dapat membuat Jurnal Garut mampu bersaing dengan media-media lainnya di mesin pencarian.

Saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian berikutnya mengenai *Search Engine Optimization* dalam lingkup kejournalistikan yang lebih luas seperti fenomena penggunaan SEO dalam mempengaruhi kualitas tulisan yang dimuat di media *online* pada perspektif pembaca maupun mengkaji kualitas penyajian konten yang mengandung unsur-unsur SEO di media *online*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. I., Pramono, D., & Mursityo, Y. T. (2019). Implementasi Search Engine Optimization (SEO) Pada Situs Rental-mobil-malang. com Menggunakan Metode Off Page SEO dalam *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer e-ISSN*, 2548, 964X.
- Aliya, H. (2021). *Capai Peringkat Tinggi di SERP dengan Jalankan Link Building Berkualitas*, diakses 25 Juli 2021 dari <https://glints.com/id/lowongan/cara-link-building-adalah>.
- Cahyono, N. T., Triyono, J., & Raharjo, S. (2013). Penerapan Teknik SEO (Search Engine Optimization) Pada Blog (Studi Kasus: Nova13. Com) dalam *Jurnal Teknologi Technoscientia*, 80-88.
- Hariaji, G. (2021). *Analisis Penerapan SEO (Search Engine Optimization) pada Website CV. Bangkit Jaya Sejahtera. Doctoral dissertation*. Universitas Muhammadiyah Jember).
- Hasanudin, H., & Widiyasono, N. (2021). Implementasi Yoast SEO dan Optimasi Keyword untuk Meningkatkan Rank pada Google Search Engine Result Page (SERP) dalam *Jurnal Silwangi Seri Sains dan Teknologi*, 7(2).
- Hendriadi, A. A., & Dedih, D. (2014). Analisis Web Menggunakan Google Analytic Untuk Menyajikan Laporan Data Situs Dalam Proses Optimasi dalam *Majalah Ilmiah SOLUSI*, 1(04).
- Hernawati, K. (2019). Optimalisasi SEO (Search Engine Optimizer) Sebagai Upaya Meningkatkan Unsur Visibility Dalam Webometric dalam *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*.
- Himawan, H., Arisantoso, A., & Saefullah, A. (2017). Search Engine Optimization (Seo) Menggunakan Metode White Hat Seo Untuk Meningkatkan Peringkat Dan Trafik Kunjungan Website dalam *Prosiding Snatif*, 783-790.
- Laksono, D. D. (2018). *Jurnalisme Investigasi*. Yogyakarta: Circa.
- Ledford, J. L. (2008). *SEO: Search Engine Optimization Bible*. Indianapolis: Wiley Publishing, Inc.
- Kurniawan, S. (2021). *30 Langkah Ampuh Optimasi SEO*, diakses pada 15 Juli 2022, dari <https://www.niagahoster.co.id/ebook/langkah-ampuh-optimasi-seo>
- Manovich, L. (2006). *The New Media Theory Reader*. New York: McGrawHill Education.
- Maula, Z. (2017). *Pengaruh Search Engine Optimization, Media Sosial, dan Iklan Berbasis Internet terhadap Keputusan Pembelian Online. Tesis*. Ilmu Manajemen, Universitas Samudra Langsa.

- Nurjannah, S. (2019). *Penerapan "Search Engine Optimization (SEO) Friendly" Untuk Meningkatkan Minat Baca Pelanggan Media Online Tribun Makassar*. Skripsi. Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Patil Swati, P., Pawar, B. V., & Patil Ajay, S. (2013). Search Engine Optimization: A Study dalam *Research Journal of Computer and Information Technology Sciences*, 1(1), 10-13.
- Pramudita, Y. D., Huzaini, H., & Solihin, F. (2019). Penerapan Metode Seo on Page Dan Off Page Pada Web Penjualan Online Untuk Meningkatkan Ranking Serp dalam *Network Engineering Research Operation*, 4(2), 124-133.
- Qorni, W. A. (2014). *Rahasia SEO Master Newbie*, diakses pada 15 Juli 2022, dari <https://www.seoblogaf.com/download-ebook-rahasia-seo-master-newbi-gratis>.
- Riyanto, A. D. (2015). Pemanfaatan Google Trends dalam penentuan kata kunci sebuah produk untuk meningkatkan daya saing pelaku bisnis di dunia internet dalam *Seminar Nasional Informatika (SEMNASIF)*, Vol. 1, No. 1.
- Riyanto, A. D., & Purwadi, P. (2017). Penerapan Teknik Search Engine Optimization (SEO) untuk Memenangkan Persaingan Kata Kunci pada Mesin Pencari Google (Studi Kasus: Paguyuban Pengrajin Alas Kaki SIMBA Purwokerto, Banyumas) dalam *JUITA: Jurnal Informatika*, 4(2), 59-65.
- Romli, A. S. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- SEM vs SEO, Ketabui Apa Saja Perbedaan dan Manfaatnya*. (2019). Jurnal.id, diakses 15 Juli 2022, dari <https://www.jurnal.id/id/blog/sem-vs-seo>.
- Wardhani, R. S., & Agustina, Y. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Daya Saing Pada Sentra Industri Makanan Khas Bangka Di Kota Pangkalpinang dalam *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 10(2), 64-96.
- Yumeldasari. (2018). *Modul Praktik Jounaism (JBC 201)*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.

